

**PENGARUH MODEL VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE (VCT)  
BERBANTUAN WORDWALL DAN CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR  
PENDIDIKAN PANCASILA PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Annisa Nurul Puteri<sup>1</sup>, Herpratiwi<sup>2</sup>, Hariyanto<sup>3</sup>, Muhammad Nurwahidin<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>PGSD FKIP Universitas Lampung

[1annisanptr@gmail.com](mailto:1annisanptr@gmail.com), [2herpratiwi.1964@fkip.unila.ac.id](mailto:2herpratiwi.1964@fkip.unila.ac.id),

[3hariyanto@fkip.unila.ac.id](mailto:3hariyanto@fkip.unila.ac.id), [4muhammad.nurwahidin@fkip.unila.ac.id](mailto:4muhammad.nurwahidin@fkip.unila.ac.id)

**ABSTRACT**

*The problem in this study is the low learning outcomes of Pancasila education of grade IV students of UPTD SD Negeri 1 Sumber Hadi. This study aims to determine (1) the effect of the application of the VCT learning model assisted by wordwall on the learning outcomes of Pancasila education of grade IV elementary school students (2) the effect of the application of the VCT learning model assisted by canva on the learning outcomes of Pancasila education of grade IV elementary school students (3) the difference in the effect of the application of the VCT learning model assisted by wordwall and canva on the learning outcomes of Pancasila education of grade IV elementary school students. The method used in this study is quantitative with a quasi-experimental design type, namely non-equivalent control group design. The population is 34 students, by determining the research sample using probability sampling techniques in the form of cluster random sampling. Data collection techniques in this study use tests and non-tests. Hypothesis testing uses paired sample t-test and independent sample t-test. The results of the study (1) there is an influence of the application of the VCT learning model assisted by wordwall on the learning outcomes of Pancasila education with a significance of 0.000 (2) there is an influence of the application of the VCT learning model assisted by canva on the learning outcomes of Pancasila education with a significance of 0.000 (3) there is a difference in the influence of the application of the VCT learning model assisted by wordwall and canva on the learning outcomes of Pancasila education with a significance of 0.045.*

*Keywords: canva, learning outcomes, Pancasila Education, VCT learning model, wordwall*

**ABSTRAK**

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 1 Sumber Hadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh penerapan model pembelajaran VCT berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SD (2) pengaruh penerapan model pembelajaran VCT berbantuan *canva* terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SD (3) perbedaan pengaruh

penerapan model pembelajaran VCT berbantuan *wordwall* dan *canva* terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SD. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis *quasi experimental design* yaitu *non equivalent control group design*. Populasi berjumlah 34 orang peserta didik, dengan penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *probability sampling* berupa *cluster random sampling*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan non tes. Uji hipotesis menggunakan *uji paired sample t-test* dan *independent sample t-test*. Hasil penelitian (1) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran VCT berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila dengan signifikansi 0,000 (2) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran VCT berbantuan *canva* terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila dengan signifikansi 0,000 (3) terdapat perbedaan pengaruh penerapan model pembelajaran VCT berbantuan *wordwall* dan *canva* terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila dengan signifikansi 0,045.

Kata Kunci: *canva*, hasil belajar, model pembelajaran VCT, Pendidikan Pancasila, *wordwall*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang membuat peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai yang membentuk karakter bangsa.

Pendidikan merupakan faktor terbesar yang menentukan kemajuan sebuah bangsa, sehingga pendidikan harus dilaksanakan dengan baik agar mencapai hasil yang maksimal.

Menurut Satria dkk., (2025) Indonesia memiliki tantangan yang cukup krusial yaitu kualitas pendidikan yang tergolong rendah terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Gambaran mengenai kualitas pendidikan Indonesia dapat dilihat dari data yang dipublikasikan *Worldtop20.org* yang sering membagikan peringkat pendidikan dari berbagai negara. Peringkat Indonesia pada tahun 2022 menempati urutan ke-67 dari 203 negara di dunia.

Kualitas pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan hasil belajar. Hasil belajar tersebut berfungsi sebagai salah satu tolak

ukur keberhasilan tercapainya tujuan pembelajaran. Keberhasilan proses belajar peserta didik ditentukan oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Rahman (2021) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu motivasi belajar. Adapun salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil belajar yaitu model pembelajaran. Menurut Mutmainnah dkk., (2024) pemilihan model pembelajaran yang kurang tepat dan tidak efektif dapat berpengaruh pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Menurut Siregar dkk., (2024) hasil belajar pendidikan pancasila di sekolah dasar menghadapi berbagai kendala, salah satunya rendahnya motivasi belajar karena metode yang digunakan pendidik seringkali kurang menarik dan monoton. Lutfiana dkk., (2024) mengatakan pembelajaran pendidikan pancasila memiliki tujuan utama untuk membentuk moralitas dan karakter peserta didik, sejalan dengan keterampilan abad ke-21 untuk menguasai serta menginternalisasi nilai-nilai Pancasila.

Model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT) menurut Herawati dkk., (2023) merupakan model pembelajaran yang

membantu peserta didik membangun nilai yang baik dalam menghadapi persoalan serta mampu menganalisis nilai yang ada dan tertanam dalam diri peserta didik. Menurut Wulandari dan Kurniawan (2023) model *Value Clarification Technique* (VCT) dapat disajikan dengan bantuan media pembelajaran dengan tujuan sebagai penyampai informasi kepada peserta didik.

Menurut Zulfah (2023) *wordwall* adalah sebuah media interaktif *game* edukasi yang dapat menjadi alternatif menarik untuk digunakan dalam pembelajaran di tingkat sekolah dasar dengan menyesuaikan karakteristik peserta didik yang masih suka bermain. Menurut Rahayu (2024) *canva* merupakan program aplikasi desain yang banyak digunakan oleh anak sekolah, mahasiswa, pendidik maupun pekerja kantoran yang dapat digunakan untuk mempermudah pekerjaan maupun proses pembelajaran.

Permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik terjadi di UPTD SD Negeri 1 Sumber Hadi. Berdasarkan data penilaian harian yang di dapatkan peneliti saat melakukan pra penelitian, hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata

pelajaran Pendidikan Pancasila sangat rendah dibandingkan dengan mata pelajaran IPAS dan Bahasa Indonesia.

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah dan pendidik mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah 75. Maka dilihat dari tabel 1 peserta didik yang tuntas di kelas IVA yaitu 6 peserta didik atau 35,2%, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas sejumlah 11 peserta didik atau 64,7%. Peserta didik yang tuntas di kelas IVB yaitu 5 peserta didik atau 29,4%, sedangkan peserta didik yang tidak tuntas yaitu 12 peserta didik atau 70,5%. Idealita yang seharusnya tercapai KKTP, namun realitanya masih banyak peserta didik yang mendapatkan hasil di bawah KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 1 Sumber Hadi masih rendah.

Permasalahan rendahnya hasil belajar pendidikan pancasila tersebut diketahui setelah penulis melakukan wawancara tidak terstruktur saat penelitian pendahuluan dengan pendidik kelas IVA dan IVB, bahwa pendidik ketika mengajar menggunakan metode konvensional

cenderung *teacher centered learning* atau berpusat pada pendidik serta terkadang menggunakan media gambar. Peserta didik tidak memiliki motivasi belajar lebih serta cenderung pasif. Penggunaan model dan media pembelajaran yang tepat dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif.

Urgensi dalam penelitian ini mengacu pada hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik yang rendah, pembelajaran cenderung konvensional serta pendidik belum memanfaatkan media interaktif. Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan model *Value Clarification Technique* (VCT) karena berdasarkan literatur review yang dilakukan penulis, model *Value Clarification Technique* (VCT) berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila. Serta peneliti akan menggunakan *wordwall* dan *canva* sebagai media pembelajaran untuk membantu peserta didik meningkatkan motivasi belajar dan aktif karena berdasarkan penelitian relevan terbukti berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, kombinasi keduanya diharapkan menghasilkan pengaruh

yang lebih signifikan dibanding penggunaan masing-masing secara terpisah.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen berbentuk *quasi experimental design*. Desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*. Desain ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberi perlakuan berupa penerapan model VCT berbantuan *wordwall*. Sedangkan kelas kontrol adalah kelas pengendali yang diberi perlakuan model VCT berbantuan *canva*. *Pretest* dan *posttest* akan dijalankan oleh kedua kelompok ini. *Pretest* dilaksanakan sebelum memberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol agar dapat menentukan perubahan yang terjadi. *Posttest* dilaksanakan setelah memberi perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat hasil perlakuan.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 1 Sumber Hadi tahun ajaran 2025/2026. Subjek

penelitian adalah peserta didik kelas IV. Populasi penelitian berjumlah 34. Penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* berupa *cluster random sampling*. Menurut Sugiyono (2023) *cluster random sampling* adalah salah satu teknik pengambilan sampel di mana populasi penelitian terlebih dahulu dibagi menjadi kelompok-kelompok yang disebut klaster, pemilihan klaster dilakukan secara acak dengan peluang yang sama untuk setiap klaster. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 34 peserta didik, yang terdiri dari 17 peserta didik di kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan 17 peserta didik di kelas IV A sebagai kelas kontrol.

Prosedur penelitian terdiri atas tiga tahap, yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Tahap persiapan penelitian meliputi melaksanakan penelitian pendahuluan, merumuskan menentukan subjek penelitian, membuat perangkat pembelajaran, membuat instrumen tes berupa pilihan ganda, serta pelaksanaan uji coba instrumen. Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol, proses pembelajaran menggunakan model

VCT berbantuan *wordwall* untuk kelas eksperimen dan berbantuan *canva* untuk kelas kontrol serta melaksanakan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tahap akhir meliputi analisis dan pengolahan data, penarikan kesimpulan dan penyusunan laporan penelitian.

Instrumen penelitian berupa soal tes berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator hasil belajar ranah kognitif yaitu menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta (C6). Setiap soal bernilai 1 jika dapat mengerjakan soal dengan benar, sedangkan jika tidak dapat mengerjakan dengan benar maka akan mendapatkan nilai 0. Sebelum tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, soal diujikan terlebih dahulu pada kelas di luar sampel penelitian. Setelah melalui uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal kemudian soal tersebut diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama uji N-Gain digunakan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dari penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan

*wordwall* dan *canva* terhadap hasil belajar pendidikan pancasila. Kedua uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan data memenuhi syarat analisis statistik parametrik. Tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t test* dan uji *independent sample t test* untuk mengetahui pengaruh hasil belajar dan perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada saat penelitian, proses pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pada masing-masing kelas. Materi yang diajarkan yaitu BAB 3 Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya di Indonesia. Sebelum pelaksanaan pembelajaran, penelitian diawali dengan memberikan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan model VCT berbantuan *wordwall* untuk kelas eksperimen, dan berbantuan *canva* untuk kelas kontrol. Penelitian di akhiri dengan pemberian *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa hasil belajar ranah kognitif peserta didik pada mata

pelajaran Pendidikan Pancasila, data tersebut diambil untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model VCT berbantuan *wordwall* untuk kelas eksperimen, dan berbantuan *canva* untuk kelas kontrol serta perbedaan hasil belajar kedua kelas tersebut. Berikut hasil rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas *kontrol*.

**Tabel 1 Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen**

Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain
N	17	17	
Nilai Tertinggi	95	100	
Nilai Terendah	30	55	
Jumlah Nilai	1195	1420	
Rata-rata	70,29	83,52	0,54

**Tabel 2 Rekapitulasi Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol**

Data	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	N-Gain
N	17	17	
Nilai Tertinggi	95	100	
Nilai Terendah	15	30	
Jumlah Nilai	970	1195	
Rata-rata	57,07	70,29	0,37

Berdasarkan tabel 1 dan 2 dapat ditarik kesimpulan bahwasannya setelah diterapkan model VCT berbantuan *wordwall* pada kelas eksperimen dan model VCT berbantuan *canva* di kelas kontrol nilai rata-rata peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan sebelum pemberian perlakuan.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data

berdistribusi normal atau tidak. Data yang akan diuji normalitasnya yaitu data *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk*. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data penelitian tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut.

**Tabel 3 Uji Normalitas**

Data	<i>Sig</i>	Ket
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,185	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,062	Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	0,186	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,88	Normal

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas kelas eksperimen nilai signifikansi yang didapatkan pada *pre test* yaitu  $0,185 > 0,05$  maka berdistribusi normal. Selanjutnya hasil *post test* yaitu  $0,062 > 0,05$  yang berarti berdistribusi normal. Untuk kelas kontrol, nilai signifikansi yang didapatkan pada *pre test* yaitu  $0,186 > 0,05$  maka berdistribusi normal. Selanjutnya hasil *post test* yaitu  $0,088 > 0,05$  yang berarti berdistribusi normal.

Berikutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui data

memiliki varians yang sama (homogen) atau tidak. Data yang akan di uji homogenitasnya yaitu data *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas yang digunakan adalah uji *levene*. Data dikatakan homogen, jika nilai signifikansi > 0,05, maka data penelitian homogen. Sebaliknya jika nilai signifikansi < 0,05, maka data penelitian tidak bersifat homogen.

**Tabel 4 Uji Homogenitas**

Data	Levene	Sig
<i>Based on mean</i>	3,236	0,811

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa untuk hasil uji homogenitas *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai signifikansi yang didapatkan yaitu 0,081 > 0,05, maka data bersifat homogen.

Uji yang terakhir yaitu uji hipotesis yang dilakukan untuk menentukan apakah dugaan awal dapat diterima atau harus ditolak. Dalam penelitian ini, terdapat tiga hipotesis yang diuji. Uji yang akan digunakan yaitu uji *paired sample t-test* dan *independen sample t-test*.

Uji hipotesis pertama bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model *value clarification technique* (VCT)

berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik Kelas IV UPTD SD Negeri 1 Sumber Hadi. Pengujian dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test*. Data dinyatakan terdapat pengaruh jika nilai signifikansi < 0,05.

**Tabel 5 Uji Hipotesis 1**

Data	Sig. (2- tailed)
<i>Hipotesis 1</i>	0,000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh penerapan model *value clarification technique* (VCT) berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar.

Uji hipotesis kedua bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model *value clarification technique* (VCT) berbantuan *canva* terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik Kelas IV UPTD SD Negeri 1 Sumber Hadi. Pengujian dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test*. Data dinyatakan terdapat pengaruh jika nilai signifikansi < 0,05.

**Tabel 6 Uji Hipotesis 2**

Data	Sig. (2- tailed)
<i>Hipotesis 2</i>	0,000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi 0,000 < 0,05

sehingga terdapat pengaruh penerapan model *value clarification technique* (VCT) berbantuan canva terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik Kelas IV Sekolah Dasar.

Uji hipotesis ketiga bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan pengaruh hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV Sekolah Dasar menggunakan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan *wordwall* dengan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan canva. Pengujian dilakukan menggunakan uji *independent sample t test*. Data dinyatakan terdapat perbedaan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ .

<b>Tabel 7 Uji Hipotesis 3</b>	
<b>Data</b>	<b>Sig. (2- tailed)</b>
<i>Hipotesis 3</i>	0,045

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi  $0,045 < 0,05$  sehingga terdapat perbedaan pengaruh hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV Sekolah Dasar menggunakan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan *wordwall* dengan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan canva.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan media *Wordwall* dan Canva berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV. Peningkatan hasil belajar terlihat dari perbedaan nilai rata-rata *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini memiliki kesesuaian dengan penelitian lain yang dijadikan sebagai acuan, yaitu Wulandari dan Kurniawan (2023) dengan hasil penelitian model pembelajaran VCT berbantuan media *puzzle* berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila kelas IV SD. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu menggunakan media *puzzle* sedangkan peneliti menggunakan media *wordwall*.

Sejalan dengan itu penelitian Firna dkk., (2025) dengan hasil penelitian terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran VCT terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran PKN kelas IV SD. Penelitian ini tidak menggunakan media pembelajaran, sedangkan peneliti menggunakan media *wordwall*. Selanjutnya Tuken dkk., (2024), dengan hasil penelitian model

pembelajaran VCT berbantuan media canva berpengaruh terhadap hasil belajar PPKN peserta didik kelas V SD. Penelitian ini menggunakan media canva sedangkan peneliti menggunakan media *wordwall* untuk kelas eksperimen dan canva untuk kelas kontrol.

Disamping itu penelitian Febriyaningsih dkk., (2024) dengan hasil penelitian penggunaan model pembelajaran PBL dengan media *wordwall* berpengaruh pada hasil belajar kelas IV SD, penelitian ini menggunakan model PBL dan mata pelajaran IPAS sedangkan peneliti menggunakan model VCT dan mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Selanjutnya penelitian Fauziah dkk., (2024) dengan hasil penelitian menunjukkan penerapan model PBL menggunakan media video animasi dan media gambar berseri berpengaruh terhadap hasil belajar dengan media gambar berseri lebih tinggi, penelitian ini menggunakan model PBL dengan mata pelajaran IPAS kelas V serta menggunakan media video animasi dan gambar berseri sedangkan peneliti menggunakan model VCT dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas IV serta menggunakan media

*wordwall* dan canva. Sejalan dengan itu penelitian Misliani dkk., (2025) dengan hasil penelitian model PBL menggunakan media audio visual dan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS dan terdapat perbedaan hasil belajar dengan media audio visual lebih tinggi, penelitian ini menggunakan model PBL dengan mata pelajaran IPAS dengan menggunakan media audio visual dan gambar. Sedangkan peneliti menggunakan model VCT dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila menggunakan media *wordwall* dan canva.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan *wordwall* terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 1 Sumber Hadi berdasarkan uji *paired sample t-test* di kelas eksperimen dengan nilai signifikansi 0.000, terdapat pengaruh model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan canva terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 1

Sumber Hadi berdasarkan uji *paired sample t-test* di kelas kontrol dengan nilai signifikansi 0.000, terdapat perbedaan pengaruh antara penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan wordwall dan penerapan model *Value Clarification Technique* (VCT) berbantuan canva terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV UPTD SD Negeri 1 Sumber Hadi berdasarkan uji *independent sample t-test* dengan nilai signifikansi 0,045.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fauziah, F., Kurnia, D., dan Gani, R. A. G. A. (2024). Pengaruh Penerapan Model Problem Based Learning Menggunakan Media Video Animasi dan Media Gambar Berseri Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema Lingkungan dan Manfaatnya. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(1), 1456-1475.
- Febriyaningsih, A. Huda, C. Rahayu, S. dan Nuvitalia, D. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantu Media Wordwall terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN Mlatiharjo 02 Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12917-12924.
- Firna, L. Lian, B. dan Marleni. 2025. Pengaruh Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN Kelas IV. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), 345-357.
- Herawati, R., Hera, T., dan Armariena, D. N. 2023. Pengaruh Model Pembelajaran VCT (Value Clarification Technique) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKN Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(2), 5066-5077.
- Lutfiana, R. F., Syahri, M., Nurhadianto, N., dan Dianti, P. 2024. Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Sebagai Penguatan Kompetensi Siswa Abad 21 Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Civic Hukum*, 9(1).
- Misliani., Harida., dan Ariyani, R. 2025. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 24 Pontianak Tenggara. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 15(3), 761-768.
- Mutmainnah, M., Herianto, E., Fauzan, A., dan Ismail, M. 2024. Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Berbantuan Media Video Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 2211-2220.

- Rahayu, S., 2024. *Media Pembelajaran Konsep Dasar, Teknologi dan Implementasi Dalam Model Pembelajaran*. Medan. Umsu Press.
- Rahman, S. 2021. Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Alfihiris : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 289–302.
- Satria, D., Kusasih, I. H., dan Gusmaneli, G. 2025. Analisis rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia saat ini: Suatu kajian literatur. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(2), 292-309.
- Siregar, D. R., Siregar, I. H., Amirah, N., Shafira, R., Nadeak, R. M., dan Ambarita, T. 2024. Analisis penyebab rendahnya motivasi belajar pkn di sekolah dasar di sd negeri 106160 tanjung rejo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10-10.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tuken, R., Israwaty, I., dan Ulfah, R. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran VCT Berbantuan Media Canva Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas V. Dikdas Matappa: *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 7(3), 412-419.
- Wulandari, D., dan Kurniawan, M. I. 2023. Pengaruh model value clarification technique (VCT) berbantuan media puzzle terhadap hasil belajar pendidikan pancasila kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 578-585.
- Zulfah, N. 2023. Pemanfaatan media game edukasi Wordwall untuk meningkatkan minat belajar siswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(1), 11-11.